

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam dunia ekonomi adalah sektor perbankan. Pada sektor perbankan, persaingan antar bank secara langsung memberi dampak pada kondisi makroekonomi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Levine et al., 2000). Persaingan antar bank juga memberi pengaruh tertentu terhadap perusahaan. Studi yang pernah dilakukan oleh Alvarez & Bertin, 2016; Khan & Kutun, 2023; Leon, 2015; Zhang et al., 2019 menjelaskan hubungan persaingan antar bank terhadap hambatan peminjaman modal. Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Chauvet & Jacolin, 2017 menjelaskan hubungan persaingan antar bank terhadap pertumbuhan perusahaan. Studi Cao & Li, 2022 juga turut serta mengkaji hubungannya terhadap finansial perusahaan. Selain itu, hubungan persaingan antar bank terhadap biaya peminjaman juga pernah dikaji oleh Canon et al., 2022 dan Wang et al., 2020. Dalam studi ini, peneliti membahas pengaruh persaingan antar bank terhadap efisiensi investasi perusahaan di Indonesia yang sejalan dengan studi yang pernah dilakukan oleh Huynh, 2024.

Penggunaan sumber daya dalam memenuhi permintaan pasar merupakan arti efisiensi dalam ilmu ekonomi. Berdasarkan studi yang pernah dilakukan Biddle et al., 2009 dan Richardson, 2006. menjelaskan bahwa efisiensi dalam investasi berarti hubungan antara teori investasi dan hasil investasi yang sesungguhnya memiliki nilai yang sama. Hal ini mampu membuat perusahaan bertumbuh dalam jangka panjang dan meningkatkan nilai pasarnya apabila perusahaan berhasil

membuat investasi yang efisien (Roychowdhury et al., 2019). Selain memengaruhi pertumbuhan perusahaan, efisiensi investasi juga dapat memengaruhi pertumbuhan negara. Namun perusahaan seringkali menghadapi kendala saat investasi akibat kebijakan yang dibuat oleh para investor, politisi, praktisi (Liao et al., 2024), masalah agensi dan informasi yang asimetris (Myers & Majluf., 1984).

Persaingan dalam industri perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi alokasi sumber daya, khususnya terkait investasi perusahaan di Indonesia. Menurut penelitian oleh Degryse dan Ongena (2005), intensitas persaingan perbankan memengaruhi biaya modal perusahaan yang berdampak pada keputusan investasi. Persaingan yang lebih ketat antar bank dapat menurunkan suku bunga kredit yang membuat perusahaan lebih mudah mengakses biaya kredit yang murah untuk mendanai proyek-proyek investasi mereka.

Persaingan antar bank dapat membawa keuntungan bagi perusahaan berupa biaya peminjaman yang rendah dan bank memberi pinjaman yang lebih tinggi dari biasanya (Leon, 2015; Wang et al., 2020). Dengan akses peminjaman yang mudah, perusahaan akan lebih aktif berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan.

Namun, persaingan antar bank juga membawa masalah agensi dan tata kelola perusahaan (Si et al., 2023). Sebagai contoh, seorang manajer membuat laporan keuangan dengan mencantumkan hasil *return* pada investasi secara berlebihan dan mengakibatkan *overinvestment* atau investasi yang tidak efisien (Biddle et al., 2009). Oleh karena kedua perbedaan diatas, peneliti ingin melakukan pendekatan empiris untuk lebih memahami hubungan persaingan antar bank dengan efisiensi investasi perusahaan.

Tidak semua penelitian berpendapat sama bahwa persaingan perbankan selalu menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi dalam investasi. Claessens dan Laeven (2005) memiliki argumen bahwa meskipun persaingan yang ketat menurunkan biaya pembiayaan, hal ini juga dapat mengurangi keuntungan bank dan dapat menurunkan insentif mereka untuk secara hati-hati memilih proyek investasi. Hal ini menandakan bahwa situasi dimana persaingan terlalu intens, risiko pembiayaan proyek investasi yang tidak efisien meningkat.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Beck, Demirgüç-Kunt, dan Maksimovic (2004) menunjukkan bahwa persaingan yang sehat dalam sektor perbankan dapat memperbaiki mekanisme kontrol internal perusahaan. Dengan akses yang lebih mudah ke kredit dan pinjaman, perusahaan memiliki insentif untuk meningkatkan kualitas manajemen investasi agar tetap kompetitif. Kondisi ini juga menciptakan tekanan bagi perusahaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan modal.

Selain pihak perbankan dan perusahaan, dampak persaingan perbankan terhadap efisiensi investasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan stabilitas ekonomi. Penelitian oleh Laeven dan Levine (2007) menunjukkan bahwa lingkungan regulasi yang mendukung persaingan perbankan sangat penting dalam memastikan bahwa persaingan menghasilkan alokasi modal yang efisien. Di Indonesia, peran pemerintah dalam mengawasi dan mengatur sektor perbankan akan menjadi faktor kunci dalam menentukan apakah peningkatan persaingan akan berdampak positif terhadap efisiensi investasi. Regulasi yang ketat tetapi fleksibel dapat mencegah bank mengambil risiko

berlebihan, sekaligus memastikan bahwa perusahaan mendapatkan akses pembiayaan yang efisien.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti ingin mengetahui kebenaran pengaruh persaingan perbankan terhadap efisiensi investasi perusahaan, khususnya di Indonesia dengan mencari bukti apakah persaingan perbankan memberi peningkatan atau penurunan efisiensi pada suatu investasi yang dilakukan perusahaan non keuangan di Indonesia. Dengan tersedianya data historis keuangan perusahaan yang terbuka di Indonesia, peneliti meyakini data tersebut dapat menjadi dasar pengamatan dalam penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah persaingan perbankan meningkatkan atau mengurangi efisiensi investasi perusahaan non-keuangan di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menyelidiki pengaruh persaingan perbankan terhadap efisiensi investasi perusahaan non-keuangan di Indonesia.
2. Menyelidiki indikator yang memberi pengaruh terhadap efisiensi investasi perusahaan non-keuangan di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian dapat memberi manfaat bagi pihak tertentu, yaitu:

1. Perbankan

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan wawasan baru bagi pihak perbankan mengenai pengaruh persaingan perbankan terhadap efisiensi

investasi perusahaan non-keuangan di Indonesia. Peneliti juga berharap pihak perbankan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan keuangan, terutama dalam hal peminjaman modal dan kredit.

2. Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi masukan bagi perusahaan mengenai pengaruh persaingan perbankan terhadap efisiensi investasi perusahaan agar pihak perusahaan dapat mengambil keputusan lebih baik dan efisien dalam berinvestasi.

3. Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini mampu menyumbang bukti empiris baru tentang hubungan antara persaingan perbankan dan efisiensi investasi perusahaan dalam konteks negara Indonesia. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat diteruskan dan dikembangkan lebih dalam oleh peneliti berikutnya agar menghasilkan lebih banyak penelitian mengenai topik yang bersangkutan.

1.5. Batasan Penelitian

1. Data yang digunakan terbatas pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2023. Hasil penelitian ini mungkin tidak sama dengan negara atau periode waktu yang berbeda.
2. Variabel persaingan perbankan hanya diwakili tiga indikator dengan bank komersial dan data perusahaan yang sudah dibatasi sehingga hasil penelitian mungkin tidak mewakili secara keseluruhan.